



Sekolah SD terapkan pelajaran tambahan

Oleh Miftahul Ulum
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Sekolah menerapkan penambahan jam belajar khusus bagi siswa kelas VI se usai jam belajar reguler guna memantapkan persiapan menghadapi ujian akhir sekolah berstandar nasional (UAS BN) SD pekan depan.

Siswa SD di DIY akan melakukan UASBN pada 11 – 13 Mei mendatang. Menghadapi ujian itu, sekolah menerapkan tambahan jam belajar rata-rata 1,5 sampai 2 jam setiap hari. Cara ini dinilai cukup ampuh mendongkrak kesiapan siswa menghadapi ujian.

"Ya di *drill* supaya siswa lebih siap, biar yang di bawah standar bisa mening-

kat kemampuannya, sedang yang bagus lebih siap lagi," ujar Jumiyar, guru kelas VI SD Panembahan I, Jogja, Jumat (1/5) kemarin.

Dia menguraikan, siswa kelas VI yang dibimbingnya pada hari hari normal pulang pukul 12.30 WIB. Mendekati detik-detik ujian akhir, jam pelajaran diperpanjang sampai pukul 14.00 WIB. Tambahan jam belajar lebih besar digunakan latihan ujian.

Berdasar uji coba provinsi, urai Jumiyar, masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah standar. Terbukti dari 55 siswa yang ikut uji coba, rentang nilai tertinggi berkisar 8,2 dengan nilai terendah siswa sebesar 4,3.

Menambah jam pelajaran untuk persiapan menghadapi ujian dilakukan pula SD Muhammadiyah Sokonandi. Bahkan sekolah ini menggandeng lembaga bim-

bingan belajar guna mengadakan latihan soal bersama.

Arif Rahman Hakim, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sukonandi mengatakan, siswa menerima tambahan pelajaran selama 2 jam. Bila pada hari normal siswa pulang pukul 13.00 WIB, maka menjelang UASBN jam pulang pukul 15.00 WIB.

Tambahan jam pelajaran semakin diintensifkan, masuk seminggu empat kali, selama satu semester menjelang UASBN. Sebelumnya pada semester pertama, tambahan jam pelajaran hanya diberlakukan dua hari dalam seminggu.

"Latihan mengerjakan soal (*try out*) menjelang UASBN lebih dari 10 kali, baik yang diadakan dinas atau inisiatif sekolah," ujar Arif. Sementara, nilai *try out* disdik beberapa waktu lalu di sekolah dengan 276 siswa kelas VI ini menunjukkan, nilai tertinggi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005